

DESKRIPSI MATA KULIAH

KD 302 Bimbingan dan Konseling : S 1, 3 sks, semester 2

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah dasar kependidikan pada program S 1 kependidikan. Selesai mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep bimbingan dan konseling mencakup pengertian, prinsip, azas, dan fungsi bimbingan dan konseling; pendekatan bimbingan dan konseling mencakup kuratif, preventif, dan developmental; landasan bimbingan dan konseling mencakup landasan psikologis, filosofis, agama, sosial budaya, dan landasan Ilmu dan teknologi; strategi dan teknik bimbingan dan konseling; jenis-jenis layanan bimbingan dan konseling; dasar-dasar pemahaman peserta didik; pembelajaran berbasis bimbingan dan konseling; diagnostik dan remedial teaching; serta bimbingan bagi peserta didik berkebutuhan khusus.

Pelaksanaan perkuliahan menggunakan pendekatan ekspositori dalam bentuk ceramah, tanya jawab, yang dilengkapi dengan penggunaan LCD dan Video, serta pendekatan inkuiri yaitu penyelesaian tugas penyusunan dan penyajian makalah, diskusi dan pemecahan masalah. Tahap penguasaan mahasiswa selain evaluasi melalui UTS dan UAS juga evaluasi terhadap tugas, penyajian dan diskusi, serta aktivitas di kelas. Buku sumber utama terdiri atas : Abin Syamsuddin Makmun (2000), Nana Syaodih Sukmadinata (2007), Achmad Juntika Nurihsan (2005), dan Muro, J James and Kotman, Ferry (1995).

SILABUS (32)

1. Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah	: Bimbingan dan Konseling
Kode Mata Kuliah	: KD 302
Jumlah sks	: 3 sks
Semester	: 2
Kelompok mata kuliah	: MKDP
Program Studi	: S1 Kependidikan
Prasyarat	: ---
Dosen	: Tim Dosen MKDK Bimbingan dan Konseling

2. Tujuan

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep, pendekatan, landasan, strategi, teknik, jenis, dan pembelajaran berbasis bimbingan dan konseling, diagnostik dan remedial teaching, dasar-dasar pemahaman peserta didik, dan bimbingan bagi peserta didik berkebutuhan khusus.

3. Deskripsi Isi

Dalam perkuliahan ini dibahas konsep bimbingan dan konseling mencakup pengertian, prinsip, azas, dan fungsi bimbingan dan konseling; pendekatan bimbingan dan konseling mencakup kuratif, preventif, dan developmental; landasan bimbingan dan konseling mencakup landasan psikologis, filosofis, agama, sosial budaya, dan landasan Ilmu dan teknologi; strategi dan teknik bimbingan dan konseling; jenis-jenis layanan bimbingan dan konseling; pembelajaran berbasis bimbingan dan konseling; diagnostik dan remedial teaching; dasar-dasar pemahaman peserta didik; serta bimbingan bagi peserta didik berkebutuhan khusus.

4. Pendekatan pembelajaran

Pendekatan yang digunakan adalah ekspositori dan inkuiri. Ada pun metode, tugas, dan media yang digunakan sebagai berikut.

- a. Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi dan pemecahan masalah
- b. Tugas : laporan makalah, penyajian, dan diskusi
- c. Media : OHP, LCD/ power point

5. Evaluasi

Unsur penilaian terdiri atas :

Nomor	Aspek Penilaian	Bobot/Persentase
1.	Aktivitas di kelas	10%
2.	Penyajian dan diskusi tatap muka	10%
3.	Laporan Buku/Bab, Lapangan, Makalah	15%
4.	Ujian Tengah Semester	25%
5.	Ujian Akhir Semester	40%

G. Topik Perkuliahan

Pertemuan	Topik Perkuliahan
Pertemuan 1	: Orientasi Perkuliahan
Pertemuan 2	: Konsep Bimbingan dan Konseling
Pertemuan 3	: Fungsi dan pendekatan bimbingan dan konseling
Pertemuan 4	: Landasan Bimbingan dan Konseling
Pertemuan 5	: Strategi bimbingan dan konseling
Pertemuan 6	: Jenis-jenis layanan bimbingan dan konseling
Pertemuan 7	: Pembelajaran berbasis bimbingan dan konseling
Pertemuan 8	: UTS
Pertemuan 9,10	: Dasar-dasar pemahaman peserta didik
Pertemuan 11, 12, 13,	: Dianostik dan remedial teaching
Pertemuan 14, 15,16	: Bimbingan bagi peserta didik di SD,MI/SLTP/SLTA
Pertemuan 17	: Reviu perkuliahan
Pertemuan 18	: UAS

H. Rujukan Utama

Ahmad Juntika Nurihsan. 2005. *Pengantar Bimbingan dan Konseling*. Bandung : Rosda

Ahmad Juntika Nurihsan. 2005. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung : Rosda

Abin Syamsuddin Makmun. 2000. Psikologi Kependidikan. Bandung : Rosdakarya.

ABKIN.2005. Standar Kompetensi Konselor Indonesia

Dinkmayer, Don, and Caldwell Edison. 1970. *Developmental Counseling and Guidance ; A Comprehensive School Approach*. USA : McGraw-hill.

Muro, J James and Kotman, Ferry. 1995. *Guidance and Counseling in Elementary School and Middle School*. USA : McGraw-hill.

HAND OUT PERKULIAHAN
MATA KULIAH BIMBINGAN DAN KONSELING

1. DEFINISI, KONSEP DAN ORIENTASI BARU BK



DEFINISI BIMBINGAN

Bimbingan adalah proses bantuan yang diberikan secara sistematis dalam rangka memfasilitasi konseli / peserta didik menemukan pribadi, mengenal lingkungan, dan merencanakan masa depan.

Berdasarkan definisi ini dikembangkan tiga jenis bimbingan, yakni :

- a. Bimbingan pribadi sosial yang ditujukan untuk memfasilitasi peserta didik/konseli mampu menemukan pribadi. Melalui bimbingan ini konseli /peserta didik diharapkan mengalami *learning to be* (belajar untuk menjadi), yakni konseli/peserta didik belajar untuk menjadi pribadi yang efektif, kokoh, berbudi pekerti luhur.

- b. Bimbingan belajar yang ditujukan untuk memfasilitasi konseli/peserta didik mampu mengenal lingkungan. Melalui bimbingan ini konseli /peserta didik diharapkan mengalami *learning to learn* (belajar untuk belajar), yakni konseli/peserta didik mampu belajar untuk belajar. Bahwa hasil belajar saat ini dapat mendasari dan menjadi bekal untuk proses pembelajaran berikutnya. Hasil akhir dari bimbingan ini adalah konseli/peserta didik mampu belajar mandiri dan belajar sepanjang dan sejangat hayat.
- c. Bimbingan karier yang ditujukan untuk memfasilitasi konseli/peserta didik mampu merencanakan masa depan. Melalui bimbingan ini konseli /peserta didik diharapkan mengalami *learning to work* (belajar untuk bekerja/mampu merencanakan masa depan).

2. PRINSIP-PRINSIP BIMBINGAN DAN KONSELING DI SD

- ◆ Guidance for all
- ◆ Bimbingan dan Konseling berurusan dengan pribadi dan tingkah laku individu yang unik dan dinamis
- ◆ Bimbingan dan konseling memperhatikan sepenuhnya tahap dan berbagai aspek perkembangan individu
- ◆ Bimbingan dan konseling memberikan perhatian utama kepada perbedaan individual yang menjadi orientasi pokok pelayanannya.

3. FUNGSI BIMBINGAN DAN KONSELING DI SD

- ◆ Fungsi Pemahaman
- ◆ Fungsi pencegahan
- ◆ Fungsi pengentasan
- ◆ Fungsi pemeliharaan dan pengembangan

4. PENDEKATAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SD

- ◆ Kuratif, yakni pendekatan penyembuhan

- ◆ Preventif, yakni pendekatan penjagaan
- ◆ Developmental, yakni pendekatan pengembangan

5. ASAS BIMBINGAN DAN KONSELING DI SD

- ◆ Asas kerahasiaan
- ◆ Asas kesukarelaan
- ◆ Asas keterbukaan
- ◆ Asas kegiatan
- ◆ Asas kemandirian

6. STRATEGI BIMBINGAN DAN KONSELING DI SD

- ◆ Strategi terintegrasi
- ◆ Strategi klasikal
- ◆ Strategi kelompok
- ◆ Strategi individual

7. JENIS-JENIS LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SD

- ◆ Layanan Dasar :
 - ◆ Layanan Bimbingan Pribadi-Sosial
 - ◆ Layanan Bimbingan Akademik
 - ◆ Layanan Bimbingan Karir
- ◆ Layanan Responsif
- ◆ Layanan Perencanaan Individual
- ◆ Layanan Dukungan Sistem

8. CIRI PEMBELAJARAN BERBASIS BIMBINGAN DAN KONSELING DI SD

- ◆ Berorientasi pada kebutuhan individual peserta didik
- ◆ Sangat memperhatikan keamanan psikologis
- ◆ Penuh penghargaan

- ◆ Pemberian reward untuk semua prestasi peserta didik sedikit apapun prestasi atau karya tersebut
- ◆ Menghindari hukuman fisik
- ◆ Demokratis
- ◆ Ada apersepsi untuk mengetahui entry behavior
- ◆ Evaluasi dilakukan terutama untuk pengembangan
- ◆ Memandang penting pendekatan DRKB

9. WAWANCARA KONSELING

- ◆ Attending
- ◆ Responding
- ◆ Personalizing
- ◆ Actuating
- ◆ Programming

10. LATIHAN WAWANCARA KONSELING

- ◆ Latihan micro counseling
- ◆ Bertanya tertutup
- ◆ Bertanya terbuka
- ◆ Empati
- ◆ Paraprashing
- ◆ Dorongan minimal